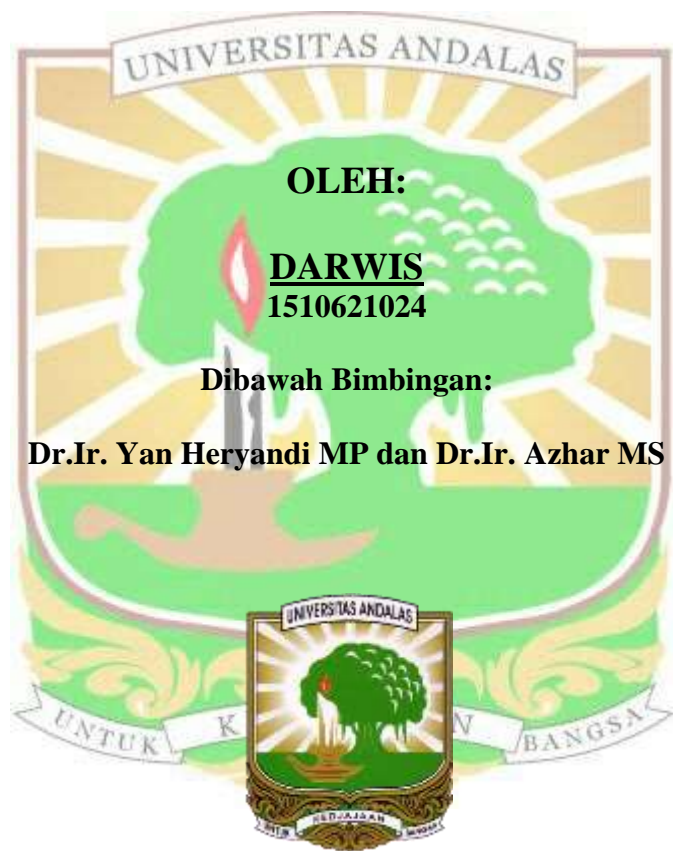


**PENGARUH RASIO ENERGI-PROTEIN RANSUM
TERHADAP KONSUMSI RANSUM, PERTAMBAHAN BERAT
BADAN DAN KONVERSI RANSUM PADA ITIK BAYANG
BETINA PEMBIBIT PERIODE *STARTER***

SKRIPSI



OLEH:

DARWIS
1510621024

Dibawah Bimbingan:

Dr.Ir. Yan Heryandi MP dan Dr.Ir. Azhar MS

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2019**

**PENGARUH RASIO ENERGI-PROTEIN RANSUM
TERHADAP KONSUMSI RANSUM, PERTAMBAHAN BERAT
BADAN DAN KONVERSI RANSUM PADA ITIK BAYANG
BETINA PEMBIBIT PERIODE *STARTER***

SKRIPSI



OLEH:

DARWIS
1510621024

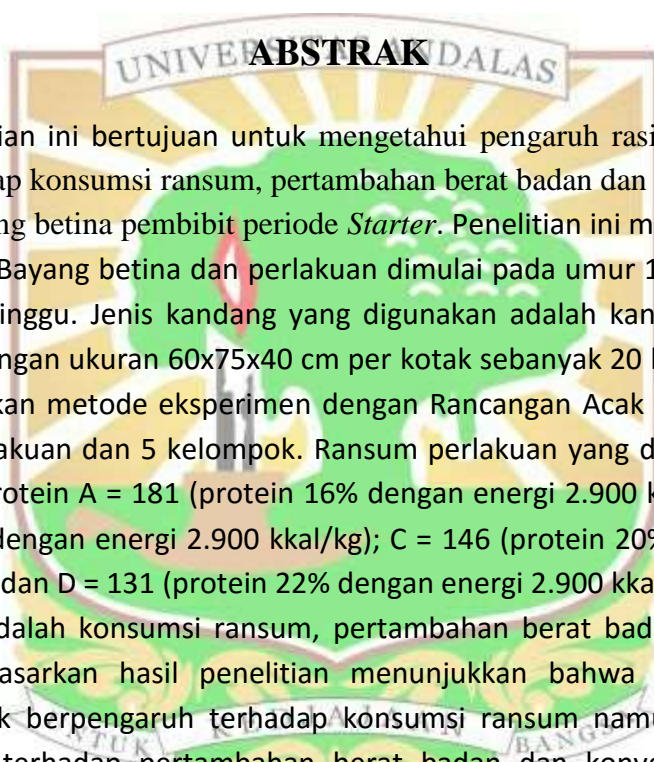
**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Peternakan Universitas Andalas**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2019**

**PENGARUH RASIO ENERGI-PROTEIN RANSUM TERHADAP
KONSUMSI RANSUM, PERTAMBAHAN BERAT BADAN DAN
KONVERSI RANSUM PADA ITIK BAYANG BETINA PEMBIBIT
PERIODE *STARTER***

DARWIS, dibawah bimbingan

Dr. Ir. Yan Heryandi, MP dan Dr. Ir. Azhar, MS
Bagian Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh, 2019



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio energi-protein ransum terhadap konsumsi ransum, pertambahan berat badan dan konversi ransum pada itik Bayang betina pembibit periode *Starter*. Penelitian ini menggunakan 120 ekor DOD itik Bayang betina dan perlakuan dimulai pada umur 1 minggu sampai itik umur 8 minggu. Jenis kandang yang digunakan adalah kandang berbentuk kotak (*box*) dengan ukuran 60x75x40 cm per kotak sebanyak 20 kotak. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan dan 5 kelompok. Ransum perlakuan yang diberikan dengan rasio energi-protein A = 181 (protein 16% dengan energi 2.900 kkal/kg); B = 161 (protein 18% dengan energi 2.900 kkal/kg); C = 146 (protein 20% dengan energi 2.900 kkal/kg) dan D = 131 (protein 22% dengan energi 2.900 kkal/kg). Parameter yang diukur adalah konsumsi ransum, pertambahan berat badan dan konversi ransum. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan tidak berpengaruh terhadap konsumsi ransum namun berpengaruh sangat nyata terhadap pertambahan berat badan dan konversi ransum itik Bayang betina pembibit periode *Starter*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rasio energi protein 161 memberikan pengaruh yang optimal dan juga efisien dalam pemanfaatan protein pada itik Bayang betina pembibit periode *Starter*.

Kata Kunci : Itik Bayang Betina, Pembibit, Periode *Starter*, Ransum, Rasio Energi-Protein,